
IMPLEMENTASI STRATEGI KEPALA MADRASAH KELURAHAN TOPO KECAMATAN TIDORE KOTA TIDORE KEPULAUAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK

Oleh

Laxmirabiah F. Marsaoly¹, Abdul Kadir Ali², Yusuf Kamis³

^{1,2,3}Universitas Nuku Tidore

Email: 1nonymarsaoly@gmail.com

Article History:

Received: 20-03-2023

Revised: 27-03-2023

Accepted: 23-03-2023

Keywords:

Strategi, Pembentukan Karakter

Abstract: *Madrasah di bentuk dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibidang keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Implementasi Strategi Kepala Madrasah Diniyah Kelurahan Topo Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Dan faktor-faktor yang menjadi penunjang dan kendala Kepala Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Informan penelitian ini berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pertama Implementasi Strategi Kepala Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Metode Baca Tulis Qur'an belum efektif dan efisien, hal ini disebabkan karena belum terrealisasikannya program-program kerja dari Kepala Madrasah sebelumnya atau membuat program-program yang terbaru. Kedua Adapun faktor kendala dan penunjang yaitu Kurangnya Tenaga pengajar dan terbatasnya Sarana prasaranan pendukung pendidikan di Madrasah Diniyah namun tidak mematahkan semangat Kepala Madrasah dan tenaga pengajar dalam mengajarkan Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah*

PENDAHULUAN

Keberadaan Madrasah diniyah di latarbelakangi adanya keinginan masyarakat untuk belajar secara seimbang antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. Madrasah di Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang, eksistensinya bermula pada abad ke-20. Dalam lintasan sejarah, eksistensi madrasah tidak lepas karena adanya semangat pembaharuan pendidikan yang dipengaruhi oleh Islam di Timur Tengah dan merupakan respon kebijakan pendidikan dari hindia belanda yang telah mengembangkan pendidikan dengan sistem persekolahan terlebih dahulu. Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentengi siswa dari pengaruh negatif lingkungan sekitar untuk mencegah

pengaruh negatif ialah dengan menanamkan nilai-nilai ke-Islaman yang akan menumbuhkan akhlakul karimah peserta didik. Madrasah Diniyah hadir sebagai lembaga pendidikan islam nonformal sebagai salah satu upaya untuk memperdalam pendidikan agama untuk siswa.

Sebagai seorang Kepala Madrasah yang bertanggung jawab dan mempunyai kewajiban menjaga madrasah seorang kepala Madrasah harus berusaha dan mempunyai strategi agar segala sesuatu di madrasah nya dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain kepala Madrasah harus berusaha dengan berbagai cara agar semua potensi yang ada di Madrasah dapat di manfaatkan sebaik-baiknya dan agar tujuan Madrasah dapat tercapai.

Tujuan pengelolaan Madrasah sertidaknya terdapat tiga alasan utama diperlukan manajemen pendidikan bagi lembaga pendidikan Diniyah nonformal yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang di selenggarakan oleh lembaga pendidikan Diniyah nonformal, yakni memberikan pembekalan ilmu-ilmu agama yang cukup untuk peserta didik (santri) dalam upaya mempersiapkan lulusan yang matang dalam penguasaan ilmu-ilmu agama.
- b. Untuk menjaga keseimbangan sekaligus memfokuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan Diniyah nonformal. Manajemen di butuhkan untuk memfokuskan tujuan, sasaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terhadap para peserta didik (santri)
- c. Untuk mencapai efisiensi dan epektifitas. Bagaiman pun kegiatan yang dilaksanakan tanpa memperhatikan manajemen, maka kegiatan tersebut tidak akan terlaksana dengan efektif dan efisien.

Kepemimpinan kepala Madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong madrasah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Diniyah Kelurahan Topo Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan bahwa Kepala Madrasah Diniyah dalam usahanya untuk membentuk karakter religius pada siswa tidaklah mudah. Hal ini karena kurangnya tenaga kerja pengajar dan terbatasnya sarana prasarannya pendidikan maka diperlukan kerja sama yang baik antara semua komponen Madrasah maupun pihak yang terkait (Stakeholder).

LANDSAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Grant (dalam Rachmat 2018:15) memahamin strategi sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan posisi menguntungkan.

Marrus (dalam Rahim & Rahman 2017:4) strategi didefinisikan sebagai salah satu proses penentua rencana para pimpinan puncak yang berfokuskan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

1. Konsep Implementasi Strategi

Manajemen strategi berisikan seperangkat keputusan serta tindakan yang menciptakan formulasi dan implementasi strategi yang disusun untuk mencapai organisasi. Organisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja, yang bukan hanya

ditentukan oleh seberapa baik formulasi strategi, tetapi yang paling penting dan utama ditentukan oleh seberapa efektif proses implementasi strategi. Meskipun analisis, formulasi dan implementasi strategi merupakan proses terintegrasi. Pella (dalam Noor Juliansyah 2020:140) Implementasi strategi merupakan bagian dari proses manajemen strategik yang membutuhkan lebih banyak waktu dan jauh lebih kompleks dalam proses pelaksanaannya.

Konsep implementasi strategi dapat didefinisikan dari sejumlah prespektif. Strategi pada dasarnya adalah hasil penetapan tujuan jangka panjang organisasi, pilihan tindakan yang di gunakan oleh organisasi dal alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan stratgik organisasi. Oleh karena itu implementasi strategi dapat didefinisikan sebagai proses untuk menerjemahkan strategi menjadi tindakan-tindakan organisasional melalui susunan struktur organisasi, perencanaan sumber daya, serta pengelolaan perubahan-perubahan strategik dalam organisasi. Implementasi strategi merupakan proses dalam manajemen strategi untuk mewujudkan strategi dan kebijakan yang telah dibuat menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Tindakan pengelolaan berbagai macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengatur dan mengontrol pemanfaatan sumber-sumber melalui strategi yang dipilih. Implementasi strategi diperluka untuk merinci secara jelas dan tepat bagaimana sesungguhnya pilihan strategi yang telah diambil.

2. Pengertian Implementasi

Noor Juliansyah (2020:11) Implementasi merupakan tahapan dari tindakan manajemen strategi. dalam tahapan ini organisasi menetapkan atau merumuskan tujuan organisasi tahunan, memikirkan dan merumuskan kebijakan, memotivasi karyawan serta mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang di rumuskan dapat di laksanakan. Sedangkan Pella (dalam Noor Juliansyah 2020:140) implementasi strategi dapat didefinisikan sebagai proses untuk menerjemahkan strategi menjadi tindakan-tindakan organisasional melalui susunan struktur organisasi, perencanaan sumber daya, serta pengelolaan perubahan-perubahan strategik dalam organisasi.

3. Model Manajemen Strategi

Faridi Ahmad (2021:6) Model proses manajemen strategi meliputi tiga tahap yaitu:

- a. Tahap formulasi strategi, yaitu pembuatan pernyataan visi, misi, dan tujuan.
- b. Tahap implementasi strategis yaitu proses penterjemahan strategi ke dalam tindakan-tindakan
- c. Tahap evaluasi strategi, yaitu proses evaluasi apakah implementasi strategi dapat mencapai tujuan.

Untuk menetapkan strategi suatu sektor publik, pertama-tama kita perlu mengetahui apa saja model manajemen strategi yang ada, dan biasanya digunakan di sektor publik. Setidaknya ada empat model strategi yang biasa dikenal, Joyce (dalam Faridi Ahmad 2021:6) yaitu: model perencanaan klasik, model bisnis, model perencanaan strategi visioner, dan manajemen strategi peramalan. Kemudian nodel manajemen strategi dari Fred R David dipaparkan seperti berikut:

- a. Visi dan misi
- b. Analisis lingkungan eksternal dan internal
- c. Analisis pilihan strategi
- d. Sasaran jangka panjang upaya untuk mencapai tujuan perusahaan merupakan proses yang berkesinambungan yang harus dilakukan secara bertahap
- e. Strategi fungsional langkah penting dalam menerapkan strategi induk adalah dengan terus mempertimbangkan skala prioritas dan terukur misalnya membaginya ke dalam berbagai tujuan jangka pendek
- f. Jika rencana tidak didahulukan, implementasinya tidak akan efektif.

B. Strategi Pembentukan Karakter

Menurut Anas dan Irwanto (dalam Halimah 2018:) karakter adalah nilai-nilai yang khas dan baik (tau nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan dampak baik terhadap lingkungan) yang terpatih dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Sedangkan menurut Heri Gunawan (Dalam Halimah 2018:) Ngainum Naim (dalam Fadila 2021:32) strategi pembentukan karakter adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni, seperti membaca Al-Qur'an, Adzan dan Sari Tilawah.
2. Pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam pembelajaran dengan materi pembelajaran agama. Namun dapat pula dilakukan diluar proses pembelajaran guru juga dapat memberikan pendidikan agama secara spontan jika menghadapi sikap atau perlakuan peserta didik yang tidak sesuai dengan pelajaran agama. Menciptakan situasi atau keadaan religius. Tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang pengertian dan tata cara pelaksanaan agama dalam kehidupan sehari-hari dan untuk menunjukkan pengembangan kehidupan religius dilembaga pendidikan yang tergambar dari perilaku sehari-hari dari berbagai kegiatan yang dilakukam oleh guru dan peserta didik.
3. Menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung dan dapat menjadi labolatorium bagi penyampaian pendidikan agama. Lingkungan dalam konteks pendidikan memang memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pemahaman dan penanaman nilai. Lingkungan dan proses kehidupan semacam itu bisa memberikan pendidikan tentang cara belajar beragama kepada peserta didik, suasana lingkungan lembaga dapat menumbuhkan budaya religius
4. Pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa. Kegiatan rutin ini terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Dalam kerangka ini, pendidikan agama merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab guru agama saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian di lakukan sejak Oktober sampai dengan November 2022 dilaksanakan di Madrasah Diniyah Kelurahan Topo Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan. Dimana data-data penelitiannya dikumpulkan melalui penelitian langsung dilapangan dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung kepada informan yang berjumlah 2 orang yaitu Kepala Madrasah dan Salah Satu Tenaga Pengajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk mendalami dan mengungkapkan permasalahan yang terkait secara rill sesuai dengan data dan fakta yang ada di lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas maka diperoleh berbagai penjelasan dari informan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Adapun penjelasan dari informan diatas dengan lingkup pertanyaan pada instrumen wawancara, untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah Diniyah Kelurahan Topo Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Metode Baca Tulis Qur'an, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah

Dari hasil wawancara di atas dengan Bapak Sarjono Haeruddin, S.Pd. SD Selaku Kepala Madrasah berkaitan dengan strategi yang dilakukan Kepala Madrasah Diniyah dalam membentuk karakter peserta didik melalui metode baca tulis Qur'an, maka dapat diinterpretasikan bahwa cara, teknik dan metode yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu menggunakan metode pembiasaan seperti membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an agar peserta didik lebih paham cara bacaan, mengucapkan huruf agar mereka lebih terbiasa dan menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

2. Penerapan Metode Baca Tulis Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.

Dari hasil wawancara di atas dengan Bapak Sarjono Haeruddin, S.Pd. SD Selaku Kepala Madrasah dan Ustadzah Maemuna Djafar selaku tenaga pengajar mengenai penerapan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah dalam membentuk karakter peserta didik melalui metode baca tulis Qur'an maka dapat diinterpretasikan bahwa Kepala Madrasah telah memberikan teladan yang baik kepada peserta didik seperti memberikan contoh yang baik pada peserta didik sehingga bisa mengubah sikap dan tingkah laku sehari-hari para peserta didik saat kembali kemasyarakat dan agar terwujudnya visi dan misi Madrasah

3. Pelaksanaan Metode Baca Tulis Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.

Dari hasil wawancara di atas dengan Bapak Sarjono Haeruddin, S.Pd. SD Selaku Kepala Madrasah dan Ustadzah Maemuna Djafar selaku tenaga pengajar mengenai bagaimana proses pelaksanaan metode baca tulis Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik melalui metode baca tulis Qur'an maka dapat diinterpretasikan bahwa cara pelaksanaan yang di lakukan Kepala Madrasah dalam membangun karakter yaitu dengan upaya menerapkan pendidikan karakter religius yaitu toleransi, bertingkah laku baik, sopan, santun dan jujur dalam berbicara dan berakhlak karimah.

4. Faktor yang menjadi penunjang dan kendala Kepala Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Metode Baca Tulis Qur'an

Dari hasil wawancara di atas dengan Bapak Sarjono Haeruddin, S.Pd. SD Selaku Kepala Madrasah dan Ustadzah Maemuna Djafar selaku tenaga pengajar mengenai faktor kendala dan penunjang Kepala Madrasah dalam membentuk karakter peserta didik melalui metode baca tulis Qur'an maka dapat diinterpretasikan bahwa kurangnya guru atau tenaga pengajar yg mengajar (PNS) yang khusus mengajar Al-Qur'an yang benar-benar sudah memahami dan betul-betul menguasai metode-metode yang akan di ajarkan supaya peserta didik dengan mudah dan cepat membaca Al-Qur'an, mengetahui hukum bacaan dan mengenal huruf. Kemudian terbatasnya fasilitas pendukung, seperti tidak adanya buku, Alat tulis struktur, ruang kantor, laptop atau komputer dan lain sebagainya. maka disesuaikan dengan keadaan yang ada saat ini. Walaupun keterbatasan sarana prasarana penunjang pendidikan namun dengan adanya Madrasah maka para peserta didik di Madrasah Diniyah Al-Jihadiyah banyak yang sudah bisa mengenal huruf, membaca dan menghafal Al-Qur'an. Sesuai dengan yang di terapkan oleh Kepala Madrasah yaitu mau tidak mau anak-anak harus menghafal walaupun 1 atau 2 ayat Al-Qur'an dan Kepala Madrasah Harus merealisasikan program-program dari Kepala Madrasah sebelumnya atau membuat program-program terbaru agar Madrasah Diniyah lebih maju dan berkembang.

KESIMPULAN

Implementasi Strategi Kepala Madrasah Diniyah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Metode Baca Tulis Qur'an belum efektif dan efisien, hal ini disebabkan karena belum terrealisasikannya program-program kerja dari Kepala Madrasah sebelumnya atau membuat program-program yang terbaru. Adapun faktor kendala dan penunjang yaitu Kurangnya Tenaga pengajar dan terbatasnya Sarana prasarana pendukung pendidikan di Madrasah Diniyah namun tidak mematahkan semangat Kepala Madrasah dan tenaga pengajar dalam mengajarkan Al-Qur'an dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah Diniyah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Faridi,Akhmad., dkk. 2022. *Manajemen Strategi Dalam Pelayanan Kesehatan*: Medan. Yayasan kita menulis.
- [2] Muslihat. 2020. *Kepala Madrasah Pada PPKM (Penelitian Kinerja Kepala Madrasah)* : Yogyakarta. Cv Budi Utama.
- [3] Noor,Juliansyah. 2020. *Manajemen Strategi (Konsep dan Model Bisnis)*: Banten. La Tansa Mashiro Publisher
- [4] Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung : Cv Pustaka Setia
- [5] Rusdian. 2022. *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung : Yayasan Darul Hikmah.
- [6] Halimah. 2018. *Penerapan karakter religius melalui membaca Al-Qur'an dan Shalat Dhuha Di Min Bukittinggi*. Bukittinggi.
- [7] Fadila, Rahmawati Mia. 2021. *Pembentukan karakter religius siswa melalui metode pembiasaan kegiatan keagamaan KBM di MI MA'Arif 07 Kerangmangu Kroya*. Purwokerto